



# Warga Tak Tertib, Tanggap Darurat Diperpanjang

**JOGJA—Status Masa Tanggap Darurat Covid-19 di DIY diperpanjang hingga 31 Juli.**

Lugas Subarkah  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)

- ▶ Perpanjangan masa darurat ini juga mempertimbangkan perkembangan kasus Covid-19 yang masih perlu penanganan intensif.
- ▶ Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan penambahan sebanyak tujuh kasus positif pada Kamis

Salah satu pertimbangan perpanjangan ini adalah perilaku masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang masih perlu ditingkatkan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana, menjelaskan dalam rapat yang melibatkan pemerintah kabupaten/kota serta Bidang Pengamanan dan penegakan Hukum, menyepakati perlu adanya peningkatan pemahaman, edukasi, sosialisasi dan patroli agar masyarakat menaati protokol kesehatan.

"Menurut pengamatan Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum dalam beraktivitas di tempat publik, masih banyak masyarakat yang tidak memakai masker dan tidak menjaga jarak. Padahal ketika kita akan membuka aktivitas ekonomi atau *new normal*, harus diimbangi dengan disiplin protokol kesehatan itu," ujarnya, Kamis (25/6).

Perpanjangan masa darurat ini juga mempertimbangkan perkembangan kasus Covid-19 yang masih perlu penanganan intensif serta dampak sosial-ekonomi yang masih perlu dukungan anggaran. Dengan status tanggap darurat, dukungan anggaran ini bisa dilanjutkan.

Di sisi lain, Pemda DIY juga akan melanjutkan persiapan pembukaan aktivitas ekonomi seperti hotel, destinasi wisata, perbelanjaan, dan lainnya. "Saat ini sudah dalam tahap persiapan. Tim verifikasi melakukan evaluasi di berbagai sektor. Ini menjadi bagian persiapan *new normal*," katanya.

▶ Halaman 10

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|---------------|
|----------|--------------|-------|---------------|

## Warga Tak...

Dalam persiapan *new normal* ini, kata Biwara, akan lebih memastikan tes Covid-19 baik *rapid test* maupun tes *swab*. Pemkab dan Pemkot Jogja, kata dia, juga telah sepakat untuk melakukan tes massal.

Hasil tes massal akan digunakan untuk memetakan kondisi di lapangan sehingga berimplikasi pada langkah dan kebijakan yang tepat.

Kendati belum akan memberi sanksi tegas pada pelanggar protokol, Pemkab dan Pemkot Jogja dalam rapat tersebut juga mewacanakan untuk merevisi Perda Ketertiban Umum (Tibum) untuk mengakomodasi protokol kesehatan seperti pemakaian masker dan lainnya.

Sementara untuk pelaksanaan *new normal*, ia belum bisa memastikan kapan dapat direalisasikan. Dalam masa tanggap darurat perpanjangan kedua ini, Pemda DIY akan mengevaluasi di tengah dan akhir pelaksanaan untuk melihat mana yang masih perlu ditingkatkan sehingga setelah 31 Juli diharapkan semua sektor sudah siap. Terkait dengan Peraturan Gubernur (Pergub) Standar, Operasional dan Prosedur (SOP) New Normal, ia mengatakan saat ini masih dalam proses. Pemda DIY masih menunggu *feedback*

dari masing-masing sektor setelah dilakukan simulasi. Penerbitan Pergub, kata dia, tidak perlu menunggu masa tanggap darurat selesai. Jika memang sudah siap langsung diterbitkan.

"Sehingga saat masa tanggap darurat selesai semua sudah siap," ungkapnya.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika DIY, Rony Primanto, mengatakan sebagai salah satu persiapan *new normal*, lembaganya menjadikan ID digital sebagai salah satu protokol pencegahan Covid-19. ID digital itu digunakan warga atau wisatawan saat mengunjungi tempat umum seperti mal, destinasi wisata dan lainnya.

Para pengunjung diharapkan memiliki ID digital ini sebagai identitas pribadi secara digital. Ketika memasuki tempat umum, ID digital ini akan dipindai menggunakan Kode QR. "Untuk mengetahui jumlah pengunjung dan *men-tracing* pengunjung jika ditemukan pengunjung reaktif," katanya.

### Penambahan Pasien

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan penambahan sebanyak tujuh kasus positif pada Kamis. Tiga kasus positif baru ini memiliki

riwayat perjalanan luar daerah.

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan tambahan kasus positif meliputi Kasus 295, laki-laki, 78, warga Godean, Sleman; Kasus 296, laki-laki, 59, warga Gamping, Sleman; Kasus 297, perempuan, 44, warga Mlati, Sleman; Kasus 298, perempuan, 32, warga Banguntapan, Bantul; Kasus 299, laki-laki, 1 tahun warga Banguntapan, Bantul; Kasus 300, laki-laki, 40, warga Banguntapan, Bantul; dan Kasus 301, laki-laki, 50, warga Kalasan Sleman.

Laporan ini merupakan hasil pemeriksaan pada 185 sampel dari 151 orang. "Kasus 295 memiliki riwayat perjalanan dari Purworejo, Kasus 296 memiliki riwayat perjalanan dari Medan, Kasus 297, 298, 299 dan 300 masih dalam penelusuran, sementara Kasus 301 memiliki riwayat perjalanan dari Semarang," ujarnya.

Adapun kasus sembuh meliputi Kasus 83, laki-laki, 36, WNA India; Kasus 143, laki-laki, 43, warga Banguntapan, Bantul; Kasus 153, laki-laki, 28, WNA India; Kasus 236, laki-laki, 31, warga Umbulharjo, Kota Jogja; dan Kasus 272, perempuan, 29, warga Jetis, Kota Jogja.

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD            |              |       |                 |

Yogyakarta, 07 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005